

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian prospektif yang dilakukan dengan mewawancarai pasien hipertensi untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat antihipertensi yang dikonsumsi. Data diperoleh secara langsung dari pasien melalui wawancara, guna mengetahui kombinasi obat yang digunakan serta menilai kemungkinan interaksi yang dapat memengaruhi efektivitas terapi. data yang di ambil sesuai dengan kriteria inklusi yaitu dilihat dari interaksi masing masing obat dengan menggunakan platform seperti *drugsinteraction.com*, *Medscape*, atau *Stockley* agar mengetahui obat apa saja yang terjadi interaksi obat

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Karya Husada selama periode Mei sampai Juni 2025. Dalam 2 bulan terakhir terdapat 391 pasien yang tercatat menderita hipertensi.

3.2.2. Sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif dari populasi yang ada. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N.e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Toleransi terjadinya galat; untuk sosial dan pendidikan lazimnya (0.05)

Resep yang ditinjau selama penelitian mencakup obat-obatan dalam terapi Hipertensi.

3.3 Lokasi Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Karya Husada, yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 98, Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yang dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2025.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode prospektif, yaitu dengan mengamati dan mencatat data secara langsung selama periode penelitian. Data diperoleh melalui pemantauan pasien yang sedang menjalani pengobatan, sehingga memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih detail dan terkini. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Pasien.
2. Daftar nama-nama obat hipertensi yang digunakan oleh pasien.
3. Daftar obat lain yang diresepkan.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi agar subjek dapat dianggap sebagai sampel dalam penelitian ini. Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat jalan yang tercatat menderita hipertensi dan mengonsumsi obat Antihipertensi.
- b. Pasien yang mendapatkan terapi obat Antihipertensi bersamaan dengan obat lain.
- c. Pasien yang baru didiagnosa hipertensi
- d. Pasien yang berusia 18 sampai 65 tahun.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

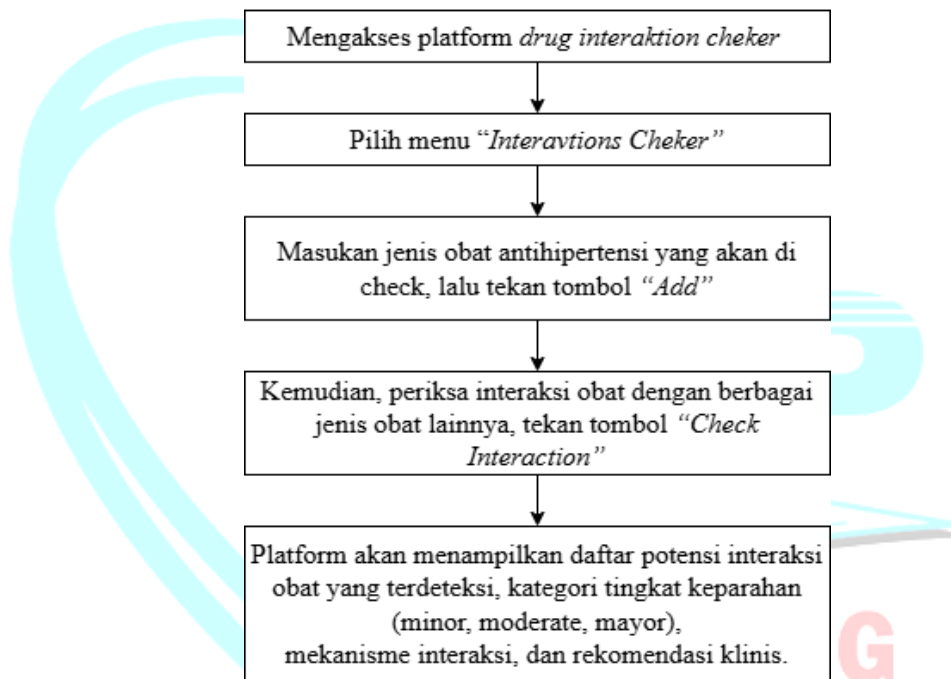
Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Berikut adalah kriteria eksklusi untuk sampel dalam penelitian ini:

- a. Pasien hipertensi yang menjalani perawatan secara rawat inap.
- b. Pasien yang didiagnosis hipertensi tetapi hanya menggunakan satu jenis obat.
- c. Pasien berusia lanjut di atas 65 tahun.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi obat pada penggunaan antihipertensi di Rumah Sakit Karya Husada, Karawang, secara prospektif dengan menggunakan *Drug Interaction Checker*, *Medscape*, dan *Stockley's Drug Interactions*. Data diambil dengan mengamati dan mencatat data secara langsung selama periode penelitian, lalu diperiksa untuk mengidentifikasi interaksi obat, tingkat keparahannya (minor, moderat, serius), serta mekanisme interaksinya. Hasil analisis diklasifikasikan berdasarkan jenis

interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik untuk memahami dampaknya terhadap efektivitas dan keamanan terapi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga medis dalam mengevaluasi terapi obat, meningkatkan kualitas pelayanan farmasi, serta meminimalkan risiko efek samping pada pasien hipertensi. Berikut ini adalah cara penggunaan *Drug Interaction Checker*, *Medscape*, dan *Stockley's Drug Interactions* :



Gambar 3. 1 Diagram Alur Akses Platform Drug Interaction Cheker

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap aspek penelitian. Data yang digunakan bersifat prospektif. Setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah dan disajikan dalam bentuk persentase yang ditampilkan melalui tabel. Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase (%)

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

a. Distribusi Jenis Kelamin dan Usia

Analisis awal akan melihat distribusi data berdasarkan jenis kelamin dan usia pasien dari resep rekam medis secara prospektif. Data diolah untuk mengidentifikasi proporsi pasien laki-laki, perempuan, dan kelompok usia, memberikan gambaran awal karakteristik demografis pasien.

b. Jumlah Obat Dalam Resep dan Potensi Interaksi Obat

Analisis selanjutnya akan fokus pada jumlah obat dalam resep dan potensi interaksinya. Data diolah untuk menentukan rata-rata jumlah obat per resep serta frekuensi resep dengan dua atau lebih obat berpotensi berinteraksi. Hasilnya diharapkan memberi wawasan tentang kejadian interaksi obat dan mendukung peningkatan keamanan penggunaan obat.

c. Jenis Antihipertensi yang Diresepkan

Analisis juga mencakup obat antihipertensi dalam resep rekam medis. Penelitian ini mengidentifikasi jenis obat yang paling sering digunakan, pola penggunaannya, dan potensi interaksi obatnya. Hasilnya akan menunjukkan tren penggunaan serta risiko interaksi yang perlu diwaspadai dalam terapi pasien.

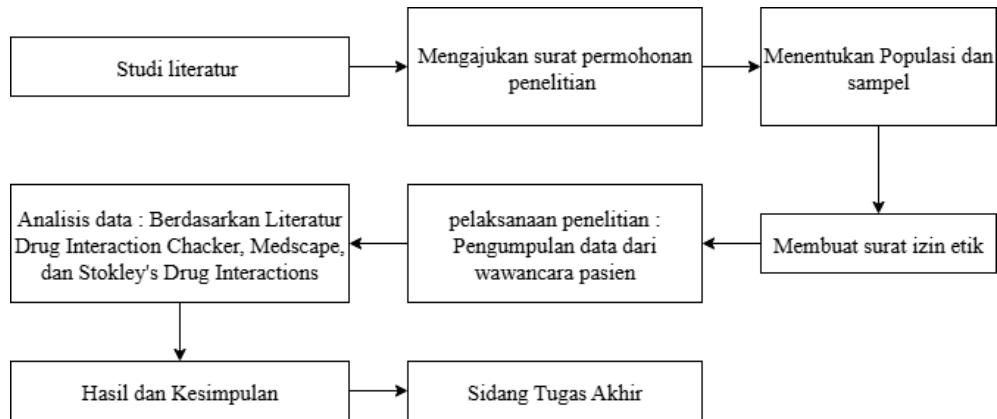
d. Tingkat Keparahan Interaksi Obat

Analisis terakhir akan mengkaji tingkat keparahan interaksi obat dalam resep, dikategorikan sebagai minor, moderat, atau mayor berdasarkan literatur klinis. Tujuannya adalah mengidentifikasi interaksi yang berdampak signifikan pada efektivitas terapi dan risiko efek samping, guna mendukung pengelolaan resep yang lebih aman.

Hasil analisis ini menjadi dasar dalam mengevaluasi keamanan dan efektivitas terapi kombinasi yang digunakan oleh pasien. Prosedur ini

memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara terstandar, memanfaatkan fitur otomatis dari *Drug Interaction Checker* untuk mendapatkan informasi interaksi obat yang akurat dan berbasis bukti.

Adapun berikut ini adalah alur penelitian pada penelitian ini :



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

3.8 Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian selama 8 bulan yang dilakukan pada bulan desember 2024 sampai Juli 2025.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan ke-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Studi literatur								
Penulisan proposal								
Seminar proposal								
Pelaksanaan penelitian								
Pengolahan dan analisis data								
Penulisan laporan dan atau publikasi								